

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI
PT. FAC SEKURITAS (STUDI TERHADAP MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**IRFAN JAUZI
NIM. 160602210**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Jauzi
NIM : 160602210
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 April 2021

Yang menyatakan,


Irfan Jauzi




617EAJX914334738

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui PT. FAC Sekuritas (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Irfan Jauzi
NIM: 160602210

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Hafas Furqani, M. Ec.
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II,



Azimah Dianah, SE., M.Si.,AK.
NIDN. 2026028803

AR - RANIRY

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui PT. FAC Sekuritas (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Irfan Jauzi
NIM: 160602210

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 24 Juni 2021 M
13 Zulkaidah 1442 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,




Dr. Hafas Furqani, M. Ec.
NIP. 198006252009011009

Sekretaris,



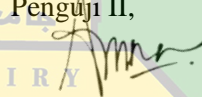
Azimah Dianah, SE., M.Si., AK.
NIDN. 2026028803

Penguji I,



Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP. 20050990002

Penguji II,



Dara Amanatillah, M. Sc.Finn
NIDN. 2022028705



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zeki Fuad, M. Ag

NIP. 19640141902031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Irfan Jauzi
NIM : 160602210
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : irfanjauzi433@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKK Skripsi

**Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui
PT. FAC Sekuritas (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 23 April 2021

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Irfan Jauzi

NIM:160602210

Dr. Hafas Furqani, M. Ec.

NIP. 198006252009011009

Azimah Dianah, SE., M.Si.,AK.

NIDN. 2026028803

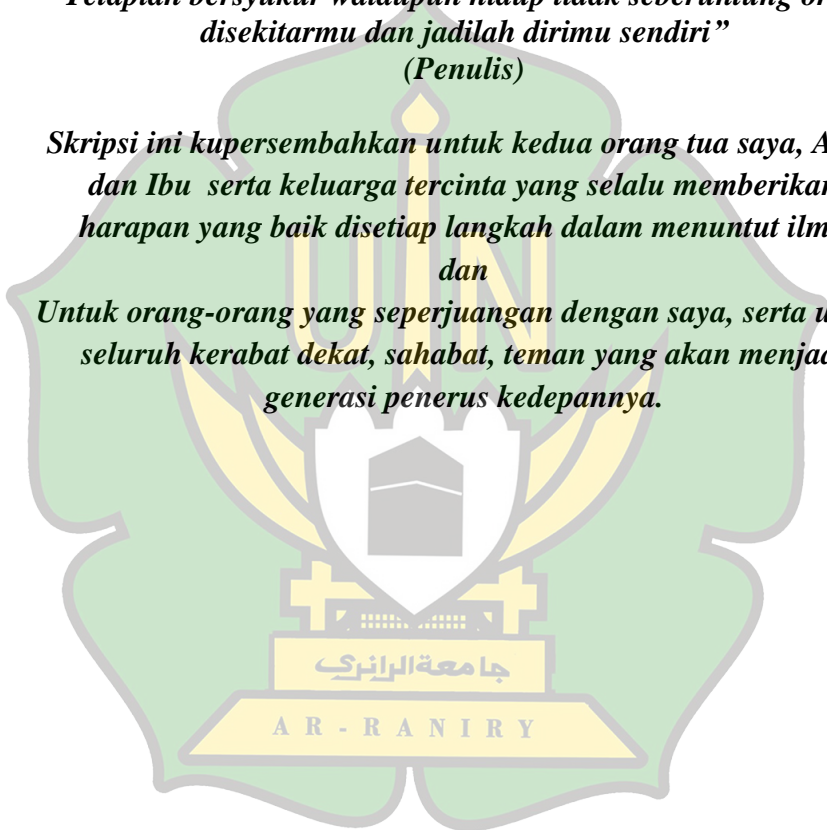
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Tetaplah bersyukur walaupun hidup tidak seberuntung orang disekitarmu dan jadilah dirimu sendiri”
(Penulis)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu dan

Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, serta untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturannya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui PT. FAC Sekuritas (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam saya limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag., dan Cut Dian Fitri, M.Si., AK., CA. Sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda

Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hafas Furqani, M. Ec. dan Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak. sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis selama dalam waktu bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Sebagai dosen penguji I dan penguji II dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan serta kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S. Ag., MA. Sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Keluarga besar PT. FAC Securitas Indonesia Cabang Aceh Atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa yang tiada hentinya.
9. Sahabat dalam keadaan susah maupun senang selama diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.
10. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 23 April 2021

Penulis,

A R - R A N I R Y

Irfan Jauzi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

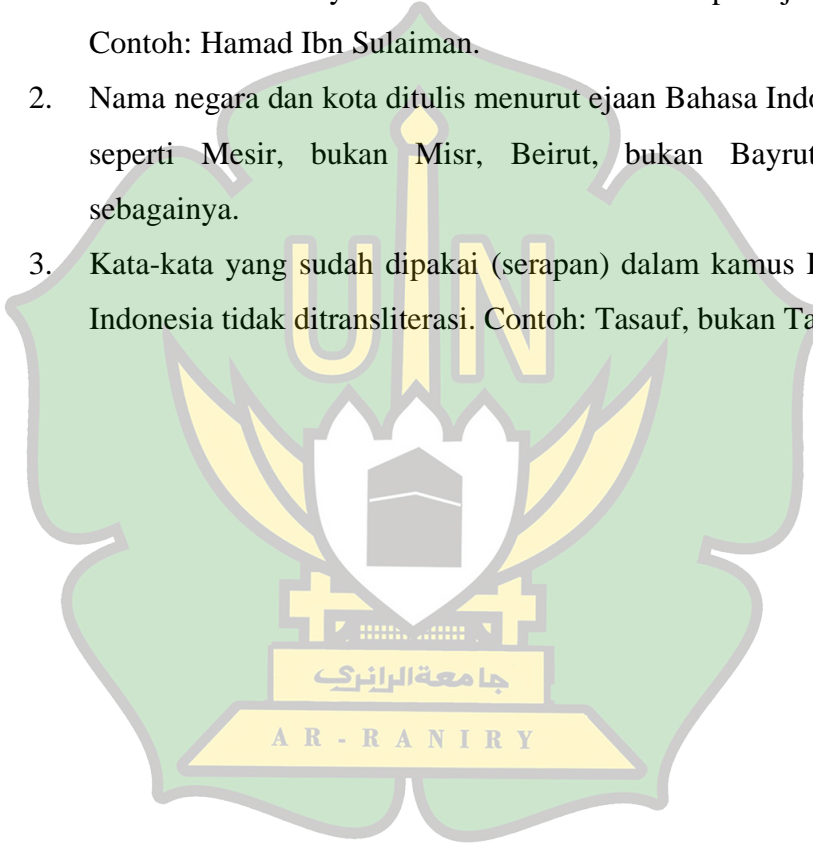
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Irfan Jauzi
NIM : 160602210
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui PT. FAC Securitas (Studi Pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 110 Halaman
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M. Ec.
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M. Si., Ak.

Pasar modal merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Perkembangan pasar modal sekarang ini sangat cepat dan dapat dijadikan alternatif untuk berinvestasi, tidak terkecuali mahasiswa. Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer atau data langsung yang bersumber dari mahasiswa yang berada di lokasi penelitian. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial pemahaman investasi, risiko investasi dan *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah. Selanjutnya secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

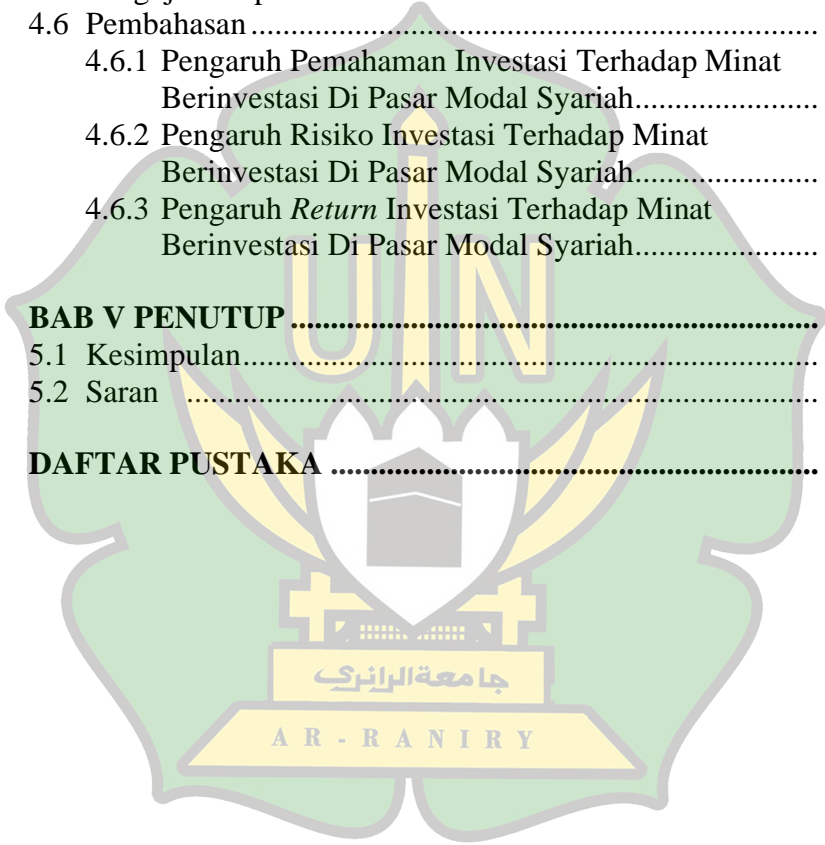
Kata Kunci : Pemahaman investasi, risiko investasi, return investasi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Minat	13
2.1.1 Pengertian Minat.....	13
2.1.2 Teori Minat Fishbein dan Ajzen	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	14
2.1.4 Minat Investasi	17
2.1.5 Indikator Minat	19
2.2 Pasar Modal Syariah.....	19
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	19
2.2.2 Instrumen Pasar Modal	21
2.2.3 Pihak-pihak yang Terlibat di Pasar Modal Syariah..	26
2.3 Pemahaman Investasi	30
2.3.1 Pengertian Pemahaman Investasi.....	30
2.3.2 Indikator Pemahaman Investasi	31

2.4 Risiko Investasi	31
2.4.1 Pengertian Resiko Investasi	31
2.4.2 Indikator Risiko Investasi	32
2.5 <i>Return</i> (Keuntungan).....	33
2.5.1 Pengertian <i>Return</i>	33
2.5.2 Indikator <i>Return</i>	34
2.6 Penelitian Terkait.....	34
2.7 Kerangka Pemikiran	39
2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.....	40
2.7.2 Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	41
2.7.3 Pengaruh <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	42
2.8 Kerangka Pemikiran	43
2.9 Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Jenis Data Penelitian.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	46
3.5.1 Populasi	46
3.5.2 Sampel.....	47
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	48
3.6 Definisi Operasional Variabel	49
3.7 Skala Pengukuran	51
3.8 Analisis Data	52
3.8.1 Model Analisis	52
3.8.2 Uji Instrumen Penelitian	53
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.4 Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambar Umum Penelitian	58
4.1.1 Gambar Umum Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	58

4.1.2 Karakteristik Responden	59
4.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	61
4.2.1 Uji Validitas	61
4.2.2 Uji Reliabilitas	64
4.3 Uji Asumsi Klasik	65
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.5 Pengujian Hipotesis	71
4.6 Pembahasan	76
4.6.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	76
4.6.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	78
4.6.3 Pengaruh <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	37
Tabel 3.1 Jumlah Sampel.....	47
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	50
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	52
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X1	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X2	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X3	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia, Tahun 2012- 2019.....	2
Gambar 1.2 Gambar Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020.....	5
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	60
Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kueioner Penelitian	88
Lampiran 2. Talbulasi Data	91
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	105
Lampiran 4. Output Penelitian	106



BAB I

PENDAHULUAN

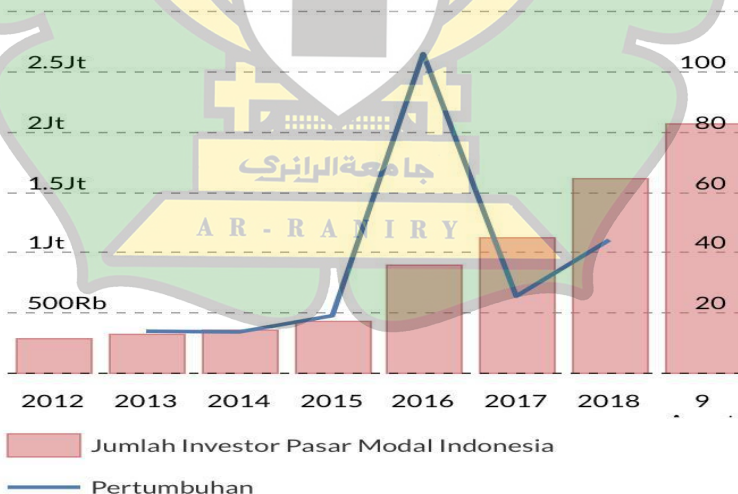
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank yang berbasis syariah, ikut mendorong perkembangan prinsip-prinsip syariah di sektor pasar modal. Di Indonesia perkembangan instrumen syariah dipasar modal dimulai tahun 1997, diawali dengan lahirnya Reksa Dana Syariah yang diprakarsai oleh PT. Dana Reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan *PT Dana Reksa Investment Management* (PT DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM (Huda, 2007).

Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dan. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Untuk kasus di Indonesia terdapat dua bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sejak tahun 2007 bergabung

dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap pelaku pasar modal melakukan akses dan transaksi dari berbagai tempat, tidak harus berkumpul pada satu lantai bursa efek, Transaksi dapat dilakukan melalui *online trading* (Tandelilin, 2017). Kemudian Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal tersebut ditandai dengan bertambah nya jumlah investor yang berinvestasi di pasar modal Indonesia. Seperti berita yang di publis lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut (PT. KSEI, 2021):

Figure 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia, Tahun 2012- 2019



Sumber: PT. KSEI, (2021).

Dari gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah investor pasar modal terus meningkat dari tahun 2012 sampai dengan 2019 hingga mencapai 2.5 juta (PT. KSEI, 2021).

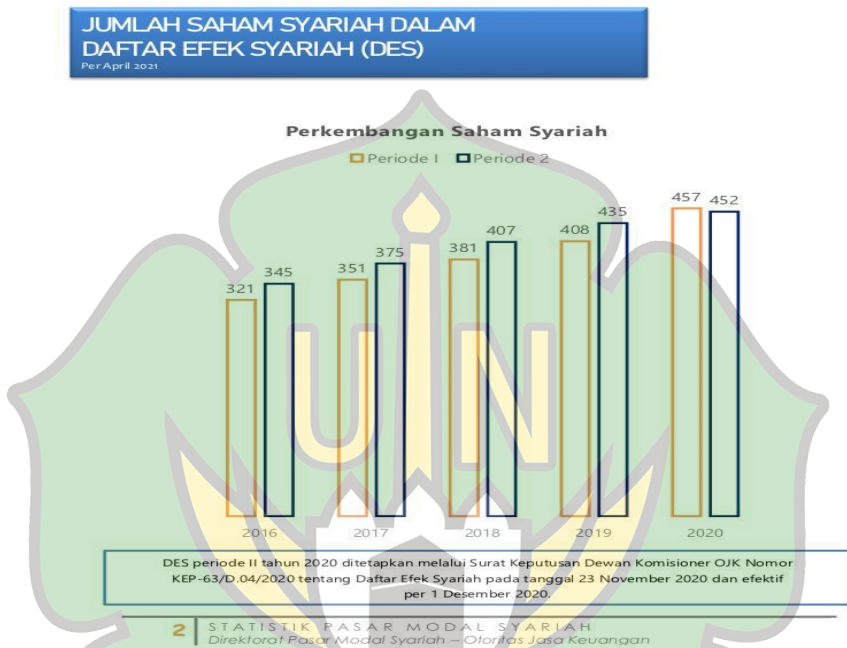
Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Penggunaan prinsip syariah di dalam pasar modal merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Berkembangnya pasar modal syariah juga akan mengakomodasi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi syariah, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya serta akan semakin memperbesar peran pasar modal syariah, disamping investasi yang selama ini sudah dikenal dan berkembang di salah satu sektor keuangan yaitu perbankan (Paristiwo, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mempunyai tugas pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di Indonesia baik lembaga keuangan bank dan lembaga

keuangan non bank seperti pasar modal, asuransi, dana pensiun dan lembaga keuangan lainnya. Berbagai kebijakan yang dibuat dan diterapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di pasar modal khususnya pasar modal syariah tentunya mempunyai dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan pasar modal syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga aktif dalam mendorong perkembangan produk syariah di pasar modal Indonesia. Berbagai kebijakan dituangkan dalam Road Map Pasar Modal Syariah Indonesia 2015-2019 yang mencakup strategi dan program yang merupakan kelanjutan dari strategi dan program yang tertuang dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia 2005-2009 dan 2010-2014, serta sejumlah peraturan khusus yang mengatur penerbitan produk syariah di pasar modal Indonesia sejak tahun 2006.

Saham syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, jumlah saham syariah selama 10 (sepuluh) tahun terus mengalami pertumbuhan positif. Peningkatan jumlah saham syariah ini seiring dengan peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dan bertambahnya emiten yang sahamnya memenuhi kriteria sebagai saham syariah. Adapun grafik perkembangan saham syariah dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini:

Gambar 1.2
Gambar Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah
(DES) Tahun 2016-2020



Sumber: PT. KSEI, (2021).

Dari gambar 1.2 jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2020 terus mengalami pertumbuhan yang positif dengan 2 periode. Sampai dengan tahun 2020 pada periode pertama ada 457 efek syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) sedangkan pada periode kedua ada 452 efek syariah yang terdaftar di Daftar Efek syariah (DES). Dan Daftar Efek Syariah (DES) periode II tahun 2020 ditetapkan melalui surat keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-/D.04/2020 tentang Daftar Efek Syariah pada

tanggal 23 November 2020 dan efektif per 1 Desember 2020. Kemudian dengan adanya perkembangan yang signifikan ini, investor tentunya akan semakin tertarik dan berminat untuk melakukan investasi saham syariah di Indonesia baik investor dari dalam negeri maupun investor dari luar negeri.

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko investasi. Dalam konteks investasi, keuntungan di masa datang mencerminkan harapan yang belum tentu terealisasi. Oleh karena itu, keuntungan di masa datang lebih dikenal dengan istilah *return* harapan (*expected return*) (Tandelilin, 2010).

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010).

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* actual yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2010). Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi. Sumber-sumber tersebut antara lain: risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar

mata uang, dan risiko negara (*country risk*). Untuk itu pengambilan keputusan investasi tidak terlepas dari pertimbangan keuntungan (*Return*) dan risiko (*Risk*). Hubungan antara tingkat return yang diharapkan dan tingkat risiko bersifat positif dan linier. Artinya, semakin tinggi tingkat return yang diharapkan dari suatu investasi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan di hadapi. Demikian sebaliknya. Maka investor akan mencari risiko terendah untuk saham-saham yang memiliki tingkat return sama. Sebaliknya, investor akan memilih tingkat return tertinggi untuk saham-saham yang memiliki risiko sama oleh karenanya, investor sangat membutuhkan informasi mengenai tingkat return tertinggi untuk saham-saham yang memiliki risiko sama.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan hasil penelitian (*Gap Research*) yang dilakukan oleh peneliti. Pada kajian yang dilakukan oleh Nandar, Rokan dan Ridwan, (2018). Tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Kota Langsa penelitian ini menggunakan edukasi investasi, modal minimal, risiko investasi, return investasi dan motivasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi dengan hasil penelitian modal minimal, risiko investasi, return investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sebaliknya, motivasi memiliki

pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Malik, (2017), dengan kajian Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI. Penelitian ini menggunakan risiko, pendapatan, motivasi pengetahuan, persepsi, belajar sebagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi dengan hasil penelitian variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar berbanding negatif terhadap minat masyarakat berinvestasi sedangkan risiko, pendapatan dan motivasi memiliki hasil berbanding positif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi.

Terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh Fahreza dan Surip, (2018). Dengan judul kajian pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham memperoleh hasil bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham.

Untuk itu penelitian yang dilakukan oleh Rokan dan Ridwan, (2018). Risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fahreza Surip, (2018) dan Malik, (2017). Sebaliknya mengatakan bahwa risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Pada penelitian Malik, (2017). Hasil didapatkan menjelaskan bahwa pengetahuan berbanding negatif terhadap minat masyarakat

berinvestasi sedangkan pada penelitian Fahreza dan Surip, (2018). Pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil dari return, risiko dan pengetahuan yang didapatkan dari penelitian sebelumnya. sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan faktor-faktor risiko, *return* dan pengetahuan investasi dalam penelitian ini. Adapun judul dari penelitian ini tentang **“Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui PT. FAC Sekuritas (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi, risiko investasi, dan *return* investasi secara simultan:: berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

4. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui investasi, risiko investasi, dan *return* investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Untuk mengetahui risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
4. Untuk mengetahui *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi berkenaan dengan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Serta menjadi referensi keilmuan bagi jurusan Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan guna menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar penelitian lebih teratur dan terarah serta memudahkan pembaca. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terkait dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, jenis data, tehnik pengumpulan data, populasi, sampel, dan tehnik

penarikan sampel, operasional variabel serta analisis data dan rencana penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan penelitian ilmiah yang memuat kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi negara, bank hendaknya dapat menghimpun sebanyak-banyaknya sumber dana terutama dari masyarakat. Guna memperoleh banyak dana dari masyarakat, bank dituntut untuk dapat menarik masyarakat untuk menabung.

Dalam kamus besar minat sering disebut juga sebagai interest, Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Dalam Kamus bahasa Indonesia menyatakan minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu keinginan atau gairah. Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang dalam memilih kegiatan diantara kegiatan yang lainnya (Depdiknas, 2002).

Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul dikarenakan adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam hal minat ini, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut (Darmani, 2013: 3017). Minat dapat dijadikan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan,

sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu (Nusrifida, 2011).

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan minat investasi adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk melakukan penanaman modal atau lebih aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan dapat melipatgandakan uang tanpa bekerja.

2.1.2 Teori Minat Fishbein dan Ajzen

Menurut Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Rahmah, (2015). Yaitu perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak atau niat dan minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan atau tidak.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Jannah, (2014). Menerangkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. misalnya melakukan tindakan belajar

disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.

2. Faktor entrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan. Kemudian terdapat tiga faktor yang menjadikan datang atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:

- a) Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain. Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain
- b) Motif sosial, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
- c) Faktor emosional, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan

menghilangkan minat. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya (Maskhur, 2011).

Adapun faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menurut Nagi dan Robert, (1994) dikutip dari Khoirunnisa, (2017). Menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self Image/Firm Image Coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relavance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.

5. *Classic*, Merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

2.1.4 Minat Investasi

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Pengukuran terhadap aspek minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan (Marpaung, 2009). Menurut Peter dan Salim (1996), minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan

menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat.

Selain itu, faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya, seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian menjadi lebih baik. Sedangkan faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang.

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan di antara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (Gerungan, 1996 :141).

2.1.5 Indikator Minat

Menurut Lucas dan Britt, (2003:101). Mengatakan bahwa indikator yang terdapat dalam minat sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*)

Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (Barang atau jasa).

2. Ketertarikan (*Interest*)

Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.

3. Keinginan (*Disire*)

Berlanjut pada perasaan memiliki menginginkan memiliki suatu produk tersebut.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan minat untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

5. Perasaan Senang

Seseorang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu, maka tidak ada rasa terpaksa melakukan sesuatu.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara umum, pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal. Jadi pasar modal dapat di definisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang jangka panjang. UU RI NO 8 Tahun 1995

mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (bab 1, pasal 1, angka 13) (Malinda, 2011).

Sedangkan pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa (Soemitra, 2009).

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islamiah. Setiap transaksi

surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan (Soemitra, 2014).

2.2.2 Instrumen Pasar Modal

Pada umumnya transaksi di pasar biasanya ada barang atau jasa yang diperjualbelikan. Begitu juga dalam pasar modal, barang yang diperjualbelikan kita kenal dengan istilah instrument pasar modal. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualkan kembali oleh pemiliknya, baik instrument pasar modal bersifat kepemilikan atau bersifat hutang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat hutang diwujudkan dalam bentuk obligasi.

1. Saham Syariah

Fatwa DSN-MUI, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset (*underlying asset*). Sebagai

bukti kepemilikan, maka saham yang diperbolehkan secara syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengololaannya sejalan dengan prinsip syariah. Penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan pada saham yang memenuhi kriteria syariah. BEJ bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah PT Dana reksa Investment Management telah mengembangkan Jakarta Islamic Index (JII) yang menggambarkan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Proses penetapan saham emiten yang dapat dikelompokkan dalam JII adalah:

- a. Saham-saham yang termasuk dalam indeks syariah adalah saham-saham dengan emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah sebagaimana persyaratan pada fatwa DSN-MUI.
- b. Setelah itu dinilai berdasarkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:
 - 1) Memilih saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
 - 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar

90%.

- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (market capitalization) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

2. Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenal sebagai pengganti dari istilah obligasi syariah (*islamic bond*). Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata “sakk” dalam bahasa arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sementara itu peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi sukuk sebagai Efek Syariah yang berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak dipisahkan atau tidak terbagi) *syuyu’/undivided share* atas:

- a) Aset berwujud tertentu (*ayyan maujudat*).
- b) Nilai manfaat atas asset berwujud (*manafiul ayyan*) tertentu baik yang sudah maupun yang akan ada.
- c) Jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada.
- d) Aset proyek tertentu (*maujudat masyru’ muayyan*).

- e) Kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*).

Fatwa DSN-MUI mendefinisikan sukuk sebagai surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang sukuk, yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana sukuk pada saat jatuh tempo. Sukuk bukanlah surat utang seperti pada obligasi konvensional, melainkan sertifikat investasi (bukti kepemilikan) atas suatu aset berwujud dan hak manfaat (*beneficial title*) yang menjadi *underlying asset*-nya. Jadi akadnya bukan akad utang-piutang melainkan investasi. Dana yang terhimpun disalurkan untuk mengembangkan usaha lama atau pembangunan suatu unit baru yang benar-benar berbeda dari usaha lama.

Penerbitan sukuk, emiten dapat menggunakan berbagai akad yang sesuai dengan syariah, seperti: *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *salam*, *istishna'* dan *ijarah*. Oleh sebab itu, dasar syariah (sumber hukum dan ketentuan syariah) yang digunakan dalam sukuk tidak dapat lepas dari dasar syariah untuk masing-masing jenis akad tersebut. Misalnya untuk sukuk *mudharabah*, maka dasar syariah untuk akad *mudharabah* juga digunakan untuk sukuk jenis ini.

Jenis sukuk yang paling banyak digunakan hingga saat ini di Indonesia adalah sukuk *ijarah* dan *mudharabah*, dan MUI sudah mengeluarkan fatwa untuk kedua jenis sukuk tersebut. Struktur

mudharabah lebih luwes untuk pengelolaan dana dalam jumlah besar, jangka panjang serta tidak membutuhkan jaminan lain (Ichsien, 2003). Sedangkan ijarah lebih sederhana pengelolaannya.

Pemegang sukuk berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sehingga besarnya tergantung pada kinerja pendapatan yang dibagihasilkan. Sedangkan pemegang sukuk berdasarkan akad murabahah, salam, istishna' atau ijarah, pendapatannya berupa fee/margin yang jumlahnya tetap dan sudah diketahui besarnya pada awal akad.

Untuk membantu investor dalam mengambil keputusan, sukuk yang diterbitkan juga memiliki rating sebagaimana obligasi konvensional. Sukuk memang agak kurang likuid dan tidak dapat dibeli secara ritel, karena pembelian minimal adalah Rp 1 miliar dan karena jumlah permintaannya lebih besar dari penawaran. Seluruh sukuk diburu oleh perusahaan asuransi syariah, perbankan syariah dan perusahaan investasi, dan mereka memegangnya hingga jatuh tempo sehingga tidak mudah memperolehnya di pasar sekunder.

3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-maal/rabb al-maal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-maal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-maal

dengan pengguna investasi. (Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2001) (Nurhayati, 2013).

Menurut Sholahuddin, (2006). Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat. Dana investor tersebut kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan.

2.2.3 Pihak-pihak yang Terlibat di Pasar Modal Syariah

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal adalah:

1. Emiten

Emiten adalah badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada investor di Bursa Efek.

2. Perantara emisi yang meliputi

a. Penjamin emisi

Penjamin emisi adalah perantara yang menjamin enjual emisi, sehingga apabila dari emisi wajib membeli (setidaknya sementara waktu sebelum laku) agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.

b. Akuntan public

Akuntan publik berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.

c. Perusahaan penilai

Perusahaan penilai berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.

3. Badan pelaksanaan pasar modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (delisting) dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia badan pelaksanaan pasar modal adalah Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksanaan Pasar Modal).

4. Bursa Efek

Bursa Efek adalah tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.

5. Perantara perdagangan efek

Efek yang diperdagangkan dalam bursa hanya boleh ditransaksikan melalui perantara, yaitu makelar (broker) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan

penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.

6. Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut. Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah selain lembaga-lembaga tersebut diatas, terdapat Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi sebagai pusat referensi atas semua aspek-aspek syariah yang ada dalam kegiatan pasar modal syariah. Dewan Syariah Nasional bertugas memberikan fatwa-fatwa sehubungan dengan kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio efek-efek syariah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan efek syariah.

Banyak cara untuk melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Investasi tersebut dapat dilakukan pada berbagai kegiatan usaha yang berkaitan aktivitas menghasilkan suatu produk aset maupun jasa. Oleh karena itu, salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah Islam adalah membeli efek syariah. Efek syariah tersebut mencakup saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIKEBA) syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagaimana dipahami pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang

diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Sayangnya selama ini pasar modal menjadi wadah ekonomi yang paling banyak menjalankan transaksi yang dilarang seperti bunga (Riba), perjudian (*gambling/maysir*), gharar, penipuan, dan lain-lain. Upaya untuk melakukan islamisasi pada sektor perputaran modal yang sangat vital bagi perekonomian modern ini semakin gencar.

Bentuk ideal dari pasar modal syariah dapat dicapai dengan islamisasi empat pilar pasar modal (Sutedi, 2011). yaitu:

1. Emiten (perusahaan) dan efek yang diterbitkannya didorong untuk memenuhi kaidah syariah, keadilan, kehati-hatian dan transparansi.
2. Pelaku pasar (investor) harus memiliki pemahaman yang baik tentang ketentuan muamalah, manfaat dan risiko transaksi di pasar modal.
3. Infrastruktur informasi bursa efek yang jujur, transparan dan tepat waktu yang merata dipublik yang ditunjang oleh mekanisme pasar yang wajar.
4. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara adil, efisien, efektif dan ekonomis (Sutedi, 2011).

2.3 Pemahaman Investasi

2.3.1 Pengertian Pemahaman Investasi

Menurut KBBI, investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Penanaman modal dalam bentuk investasi ini dapat berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri. Investasi yang naik dari tahun ketahun akan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang bekerja akan semakin besar karena dengan tingginya investasi maka proses produksi naik dan semakin banyak membutuhkan angkatan kerja yang bekerja (Sukirno, 2000:39).

Menurut Arifin (2007:4). Mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar yang akan mendatang. Menurut Lubis, (2013:5). Menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Investasi secara harfiah, adalah :“penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh return yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang lebih baik di masa datang (Hanafi, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman modal dalam suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

2.3.2 Indikator Pemahaman Investasi

Indikator penelitian dari variabel pemahaman investasi menurut Kusmawati, (2011). yaitu:

1. Instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.
2. Risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar, *return* yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan *return* yang diharapkan.
4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (*return*) adalah pengetahuan seseorang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.
5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya Adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham.

2.4 Risiko Investasi

2.4.1 Pengertian Resiko Investasi

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar return

aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2001). Pada saat berinvestasi, terdapat unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga investor akan mengalami risiko. Pada kondisi ini, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata karena jika investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan verifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi.

Pada kegiatan berinvestasi, seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

2.4.2 Indikator Risiko Investasi

Adapun indikator untuk risiko investasi (Featherman & Pavlou, 2002) :

1. Risiko kinerja

Mencerminkan ketidak pastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.

2. Risiko keuangan

Ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.

3. Risiko fisik/keamanan risiko

Potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan kelamatan orang lain.

4. Risiko social

Ketidak pastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.

5. Risiko psikological

Mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara mereka sendiri.

6. Risiko waktu

Ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

2.5 *Return* (Keuntungan)

2.5.1 Pengertian *Return*

Pengertian *return* menurut Hartono, (2015) dalam Susilowati, (2017). Menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi dan *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Sharp, (1995) dalam Sulistyorini, (2009). Menyatakan bahwa *return* dan risiko merupakan ciri khas dari investasi, oleh karenanya sangat penting untuk mengetahui asal usulnya. Faktor-

faktor penting yang menyebabkannya harus diidentifikasi dan dievaluasi. Hal ini merupakan tugas utama dari analisis sekuritas dan hasilnya merupakan unsur-unsur yang krusial untuk membentuk portopolio, melakukan revisi, evaluasi dan menetapkan strategi investasi jangka panjang.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu: *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi (Tandelilin, 2010:109).

2.5.2 Indikator Return

Adapun indikator penelitian dari variabel *return* menurut Khoirunnisa, (2017). yaitu:

1. Ketertarikan terhadap return yang dihasilkan.
2. Return yang tinggi.
3. Return tidak terbatas

2.6 Penelitian Terkait

Dalam rangka menentukan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan penelitian terkait guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek yang sama. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain ialah sebagai berikut:

Peristiwa (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat investor terhadap investasi

syariah. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa investor yang berdomisili di kota Serang berminat untuk berinvestasi syariah pada pasar modal syariah. Faktor yang sangat signifikan terhadap minatnya dalam berinvestasi adalah kehalalan tingkat imbalan hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi di efek syariah. Dan bagi investor yang tidak berminat pada investasi syariah lebih dikarenakan oleh kurangnya factor edukasi dan sosialisasi mengenai efek syariah serta masih terbatasnya instrument syariah pada pasar modal syariah.

Susilowati (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel kualitas pelatihan pasar modal, persepsi *return*, persepsi resiko, persepsi harga, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 12 kelompok faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi resiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual dan fasilitas.

Riyadi (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga dan modal minimal investasi. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: Pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.283 atau 28.3%, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.275 atau 27.5%, dan variabel motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%. Kedua, variabel return tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai sebesar $0.648 > 0.05$, dan variabel edukasi tidak memiliki.

Pajar (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Righayatsyah (2018). Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investor Kota Banda Aceh di pasar modal syariah.

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Ficky Armando, (2019)	<i>Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa di Bandar Lampung)</i>	Manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, Return investasi dan edukasi pembelajaran investsi	Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Untuk variabel modal minimal investasi, motivasi investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
2.	Dinda Ratih Patrianissa (2018)	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Untuk melakukan investasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatera utara)</i>	Risiko, return, uang saku, motivasi, pengaruh, manfaat, minat investasi.	Hasil penelitian menunjukkan secara serentak risiko, return, uang saku, motivasi, pengetahuan, dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seluruh variabel bebas, yakni risiko, return, uang saku, motivasi, pengetahuan dan manfaat secara serentak mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 50%, sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3.	Adha Riyadi (2016)	<i>Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa</i>	Manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi.	Manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
4.	Rizki Chaerul Pajar (2017)	<i>Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY</i>	Manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi.	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.
5.	Daniel Raditya T (2014)	<i>Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas,</i>	motivasi investasi dan modal minimal investasi	Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel minat investasi. Variabel persepsi
		<i>return dan persepsi risiko terhadap pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi</i>		terhadap risiko dan return berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Sumber: Data diolah (2021).

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010, hal. 91).

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Menurut Merawati, (2015). Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.

Menurut Kusmawati, (2016). Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada.

Sementara itu menurut Widyastuti, (2019). Minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Sehingga minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan akan investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk

mencari tahu, mempelajarinya dan melakukan tindakan atau mempraktikkan untuk berinvestasi.

Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

2.7.2 Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Tandio dan Widanaputra, (2016). Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah,

namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Risiko investasi mempunyai pengertian yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui nilainya.

Hasil Penelitian Malik, (2017). Menjelaskan bahwa variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah yang mana semakin tinggi risiko semakin banyak atau meningkat peminat investasi didasarkan pada indikator pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif, dan kebijakan yang tepat.

2.7.3 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

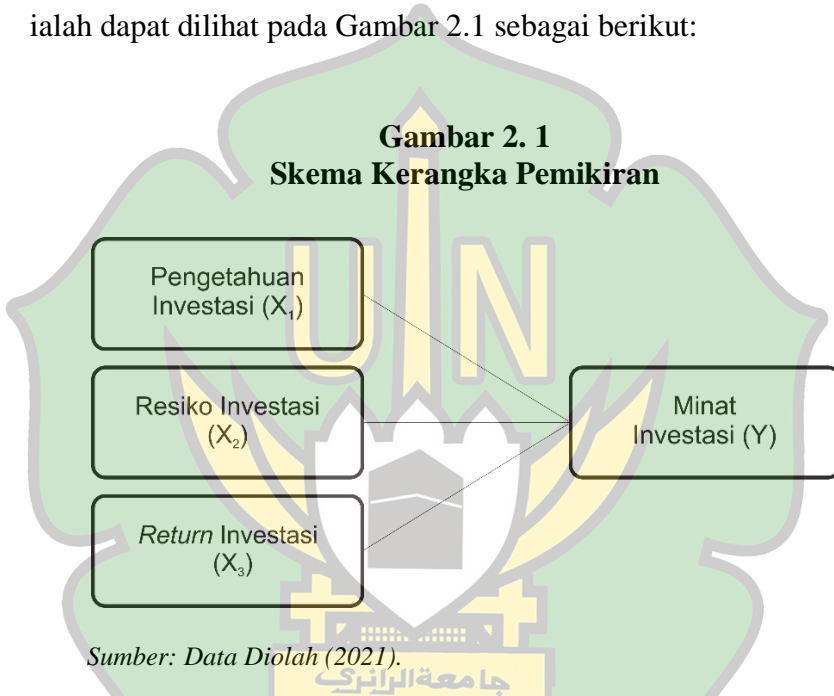
Return dalam suatu aset adalah pengambalian/hasil yang diperoleh akibat melakukan investasi. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan harga. Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan yang positif, yaitu semakin tinggi risiko, return yang diharapkan juga semakin tinggi (Marleni, 2017).

Menurut Tandellin (2010), *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko

atas berinvestasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

2.8 Kerangka Pemikiran

Adapun skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



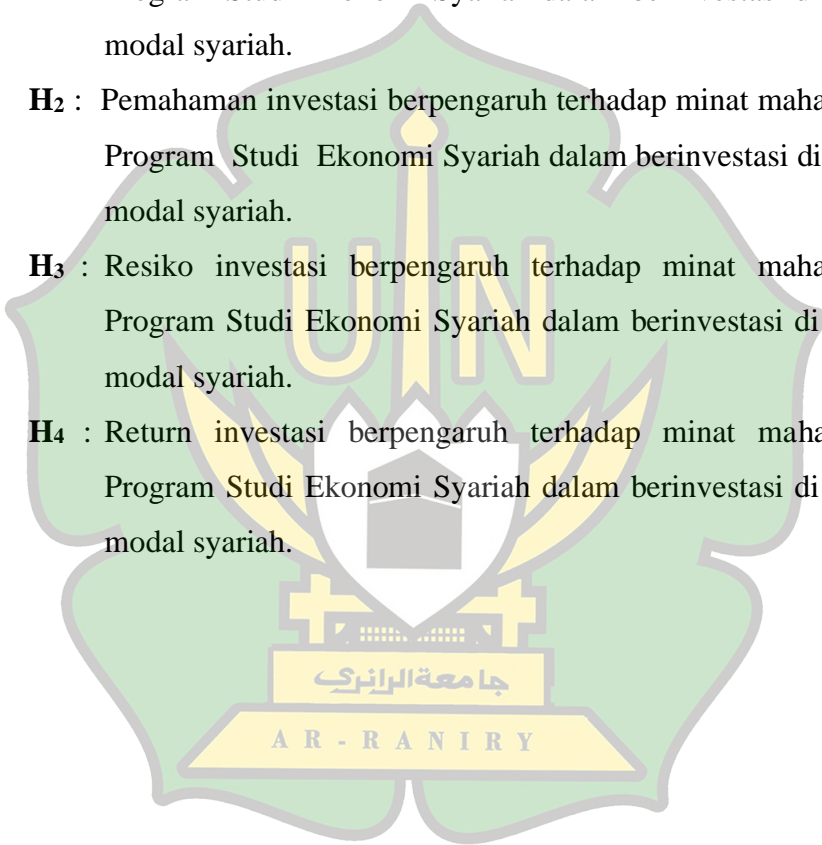
Dari uraian skema kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan, pengetahuan investasi (X_1), resiko investasi (X_2), dan *return* investasi (X_3) bisa berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap minat berinvestasi (Y) pada pasar modal syariah.

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang bersifat sementara. Hipotesis juga berarti dugaan atau jawaban

sementara terhadap masalah yang sedang menjadi penelitian (Basuki, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁** : Pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H₂** : Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H₃** : Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H₄** : Return investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Sugiyono, 2010:13).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin mengkaji faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui PT. FAC Sekuritas Cabang Aceh. Peneliti melakukan kegiatan-kegiatan seperti menyebarkan angket kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan investor pasar modal syariah (Nasabah PT. FAC Sekuritas Cabang Aceh).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah dan investor PT. FAC Sekuritas Cabang Aceh yang tergabung dalam suatu grup perkumpulan nasabah dan investor PT. FAC Sekuritas Cabang Aceh. Alasan penulis melakukan penelitian kepada nasabah dan

investor PT. FAC Securitas Indonesia Cabang Aceh karena para investor tersebut masih keliru terkait investasi yang ada untuk saat ini termasuk investasi pada saham syariah dan konvensional sehingga penulis ingin melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui PT. FAC Sekuritas.

3.3 Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner, yang bersumber dari para nasabah dan investor pasar modal syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:62). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket online tertutup menggunakan *Google Forms*, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sendiri.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2010:79). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sabar, (2007). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah para investor mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Tabel 3. 1
Jumlah Sampel

Angkatan (Tahun)	Jumlah Mahasiswa
2016	38
2017	31
2018	31
Total	100

Sumber: Data Diolah, (2021).

Dilihat dari Tabel 3.1 jumlah sampel dari 3 tahun yang dimulai dari tahun 2016 dengan jumlah sampel dari kalangan mahasiswa berjumlah 38 orang, tahun 2017 berjumlah 31 orang, dan tahun 2018 berjumlah 31 jadi total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2010:72). Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Sedangkan menurut (Sabar, 2007). Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah para investor mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seperti dijelaskan (Sugiyono, 2010:29). Bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penarikan sampel digunakan adalah *stratified random sampling* atau sampel acak distratifikasikan. Sampelnya terdiri atas mahasiswa angkatan 2016, 2017 dan 2018 dengan teknik pengambilan sampel secara random distratifikasikan akan diperoleh sampel dengan dua angkatan tersebut sesuai dengan proporsinya.

Dari setiap stratum tersebut dipilih sampel secara acak. Prosedurnya :

1. Siapkan “sampling frame”
2. Bagi sampling frame tersebut berdasarkan strata yang dikehendaki
3. Tentukan jumlah sampel dalam setiap stratum
4. Pilih sampel dari setiap stratum secara acak.

Misalnya, untuk stratum mahasiswa angkatan 2016 terdapat 269 mahasiswa, angkatan 2017 terdapat 224 mahasiswa, sedangkan angkatan 2018 terdapat 226 mahasiswa. Artinya

jumlah seluruh mahasiswa adalah 719. Sampel dihitung dengan software raosoft dengan hasil berjumlah 50 mahasiswa sebagai responden. Maka untuk stratum angkatan 2016 $(269:719) \times 100 = 37,4:100) \times 100 = 38$ jadi sampel untuk angkatan 2016 adalah 55 responden, stratum angkatan 2017 $(224:719) \times 100 = 31,1:100) \times 100 = 31$ responden, dan stratum angkatan 2018 $(226:719) \times 100 = 31,4:100) \times 100 = 31$ jadi keseluruhannya 100 responden.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Variabel adalah sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahrudin, 2012).

Dapat diambil kesimpulan bahwa operasional variabel adalah batasan-batasan pada variabel yang akan diteliti untuk bisa diukur dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel dependen (X)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Variabel independen (Y)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:82). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain pemahaman investasi (X1), resiko investasi (X2) dan return investasi (X3).

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Dependen				
Minat Mahasiswa (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang	a. Perhatian b. Ketertarikan c. Keinginan d. Keyakinan. e. Perasaan senang	1-5	Ordinal
Pemahaman Investasi (X1)	Investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan	a. Instrumen pasar b. Risiko pasar c. Pengetahuan tingkat pengembalian	1-5	Ordinal
Variabel Independen				
	memperoleh keuntungan	<i>return</i> investasi d. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi e. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal		
Resiko Investasi (X2)	Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (<i>Price volatility</i>).	a. Risiko kinerja b. Risiko keuangan c. Risiko fisik/keamanan d. Risiko social e. Risiko psikological f. Risiko waktu	1-5	Ordinal

Tabel 3. 3-Lanjutan

<p><i>Return</i> Investasi (X3)</p>	<p>Hartono, (2015). menyatakan bahwa <i>return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. <i>Return</i> dapat berupa <i>return</i> realisasian yang sudah terjadi dan <i>return</i> ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang</p>	<p>a. Ketertarikan <i>return</i> yang dihasilkan b. <i>Return</i> yang tinggi <i>Return</i> tidak terbatas</p>	<p>1-5</p>	<p>Ordinal</p>
-------------------------------------	---	--	------------	----------------

Sumber: Data Diolah, (2021).

3.7 Skala Pengukuran

Dalam kuisisioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2006). Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang telah disediakan.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Model Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X1	= Pemahaman Investasi
X2	= Risiko Investasi
X3	= <i>Return</i> Investasi
b1, b2, b3, b4	= Koefisien regresi
a	= Konstanta

3.8.2 Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel (Taniredja, 2011).

1. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Software yang digunakan untuk uji validaitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Microsot Excel.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat

keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya (Arikunto, 2013).

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah koefisien *alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach's alpha* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *cronbachs alpha* berkisaran 0,70 dikategorikan baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya.

Variabel yang memiliki koefisien realibilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat realibitas yang rendah (Santoso, 2000).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan menggunakan analisis P-P Plot. P-P plot menganalisis plot grafik antara variabel proporsi komulatif dengan

variabel proporsi setiap anggota.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Denziana, 2014). Suatu data dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,5$.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linear harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna).

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat tentukannya koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga.

Untuk mengetahui hasil uji dari uji multikolinieritas dapat dilihat dari beberapa cara, yakni sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai tolerance:
 - a) Apabila nilai tolerancenya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
 - b) Apabila nilai tolerancenya lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.
- 2) Dengan melihat nilai VIF:
 - a) Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinieritas.
 - b) Jika nilai VIF lebih dibawah 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinearitas. Rumus: $VIF = 1/1-R^2$.

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Kriteria uji t adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a terima

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya.

Kriteria Uji F adalah:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ / $sig > 0,05$, maka tidak dapat menolak H_0 (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ / $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak (setidaknya ada 1 variabel bebas X yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Penelitian

Gambaran umum penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu kusioner dan gambaran umum prodi Ekonomi Syariah. Sedangkan kusioner penelitian terdiri dari dua bagian yaitu karakteristik responden dan daftar pertanyaan yang akan diuji akan dijelaskan secara terperinci dibawah ini.

4.1.1 Gambar Umum Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prodi Ekonomi Syariah merupakan salah satu prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2014. Adapun visi, misi serta tujuan dari prodi ini adalah sebagai berikut:

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2030.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
- b. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.

- d. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

3. Tujuan

- a. Mendidik mahasiswa mampu menjelaskan ekonomis yariah secara teori dan praktis.
- b. Mendidik mahasiswa memiliki etika dan wawasan ke Islaman yang modern dan dinamis.
- c. Mendidik mahasiswa untuk membangun tradisi riset dan mampu mengaplikasikannya untuk pengembangan keilmuan ekonomi syariah baik regional, nasional maupun internasional.
- d. Mendidik mahasiswa memiliki relationship dan entrepreneurship dengan berbagai pihak.
- e. Mendidik mahasiswa berfikir kritis dan memiliki tanggungjawab moral terhadap kebijakan ekonomi syariah dan pembangunan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

4.1.2 Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, tempat tinggal, dan tahun angkatan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut.

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa/i program studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

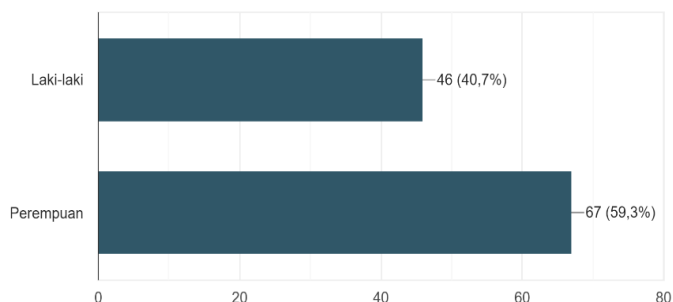
No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	41
2	Perempuan	59
Total		100

Sumber: Data Diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berinvestasi di pasar modal syariah adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang dan responden perempuan sebanyak 59 orang. Adapun besaran persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Diagram Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin
113 tanggapan

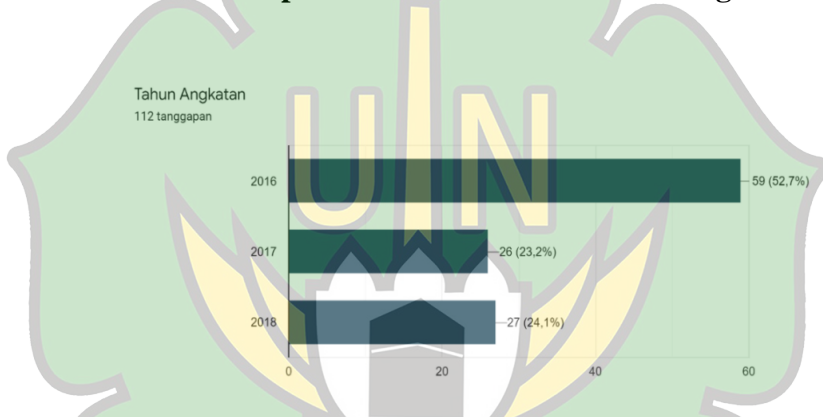


Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41%, sedangkan responden perempuan sebanyak 59%.

2. Responden Menurut Tahun Angkatan

Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut.

Gambar 4. 2
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan



Sumber: Data Diolah (2021).

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden dari angkatan tahun 2016 sebanyak 53 orang, angkatan tahun 2017 sebanyak 23 orang dan angkatan tahun 2018 sebanyak 24 orang. Responden terbanyak berasal dari angkatan tahun 2016 sedangkan yang paling sedikit adalah responden dari angkatan tahun 2017.

4.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan.

Uji validitas adalah derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang di ukur, mempresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh. Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh, maka semakin tinggi pula validitas datanya (Sugiyono, 2017:64).

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (pearson corelation) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Investasi (X_1)

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X_1)	P1	0,607	0,163	Valid
	P2	0,656		Valid
	P3	0,733		Valid
	P4	0,601		Valid
	P5	0,660		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X_1) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

2. Risiko Investasi (X_2)

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Risiko Investasi (X_2)	R1	0,624	0,163	Valid
	R2	0,479		Valid
	R3	0,541		Valid
	R4	0,777		Valid
	R5	0,780		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X_2) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

3. Return Investasi (X_3)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel X_3

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Return Investasi (X_3)	R1	0,380	0,163	Valid
	R2	0,633		Valid
	R3	0,188		Valid
	R4	0,459		Valid
	R5	0,747		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X_3) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

4. Minat Investasi (Y)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	M1	0,690	0,163	Valid
	M2	0,739		Valid
	M3	0,804		Valid
	M4	0,717		Valid
	M5	0,433		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengandung pengertian bahwa jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu

angket/kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal (Santoso, 2000).

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Atau bisa menggunakan batasan dengan kriteria suatu instrument dikatakan reliable jika *cronbach alpha* hitung $> 0,60$ (Sudarmanto, 2005).

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,621
X2		0,619
X3		0,762
Y		0,701

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pemahaman Investasi (X_1) yaitu sebesar 0,621, nilai variabel Risiko Investasi (X_2) sebesar 0,619, nilai variabel *Return* Investasi (X_3) sebesar 0,762, dan nilai variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0,701. Dapat dilihat bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel

independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Pendeteksian multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10. Penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi.

Tabel 4. 7
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Investasi	,926	1,080
	Risiko Investasi	,922	1,084
	Return Investasi	,981	1,019

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

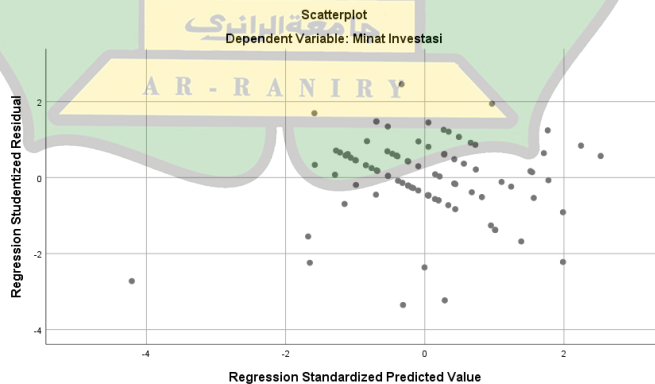
Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Pemahaman Investasi (X_1) adalah 0,926; nilai tolerance variabel Risiko Investasi (X_2) adalah 0,922; dan nilai tolerance variabel *Return* Investasi (X_3) adalah 0,981. Ketiga variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel Pemahaman Investasi (X_1) adalah 1,080, nilai VIF variabel Risiko Investasi (X_2) adalah 1,084; dan nilai VIF variabel *Return* Investasi (X_3) adalah 1,019. Ketiga variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10

sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Normalitas

Dilakukannya uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal terhadap keduanya. Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55340768
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,071
	Negative	-,124

Test Statistic				,124
Asymp. Sig. (2-tailed)				,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			,076 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,069
		Upper Bound		,083

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov dalam tabel *Test of Normality* sebesar 0,076. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau variabel (X) terhadap variabel dependen atau variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah pemahaman, risiko, dan *return*. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat investasi. Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,256	2,290		,985	,327
Pemahaman Investasi	,513	,080	,511	6,435	,000
Risiko Investasi	,211	,072	,233	2,935	,004
Return Investasi	,200	,085	,182	2,364	,020

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.9, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,256 + 0,513 X_1 + 0,211 X_2 + 0,200 X_3 + e$$

Berdasarkan model 4.9, maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut.

1. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 2,256. Jika nilai koefisien pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi tidak bertambah maka nilai koefisien minat investasi sebesar 2,256.
2. Nilai koefisien variabel pemahaman investasi (X_1) adalah 0,513. Hal ini menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel

pemahaman investasi (X_1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,513 satuan.

3. Nilai koefisien variabel risiko investasi (X_2) adalah 0,211. Hal ini menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel pemahaman investasi (X_2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,211 satuan.
4. Nilai koefisien variabel *return* investasi (X_3) adalah 0,200. Hal ini menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel *return* investasi (X_3) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,200 satuan.

4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultas (Uji F)

Uji simultan (Uji F) untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam penelitian ini secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi terhadap minat berinvestasi di pasar

modal syariah. Selanjutnya hasil perhitungan uji F akan dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan 0,05 (5%). Rumusan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 (5%)
- b. H_0 diterima H_a ditolak jika f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 (5%) Hasil nilai Uji F adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,546	3	62,515	25,122	,000 ^b
	Residual	238,894	96	2,488		
	Total	426,440	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pemahaman Investasi, Risiko Investasi

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat karena nilai sig $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05). Berdsarakan perbandingan nilai F hitung yang di dapat sebesar 25,122. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 0,270 (25,122 $>$ 0,270) sehingga H_0

ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi (X_1), risiko investasi (X_2), dan *return* investasi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 terima

Tabel 4. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,256	2,290		,985	,327
Pemahaman Investasi	,513	,080	,511	6,435	,000
Risiko Investasi	,211	,072	,233	2,935	,004
Return Investasi	,200	,085	,182	2,364	,020

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, hasil Uji t hitung dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Pemahaman investasi (X1)

Uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena nilai sig dari pemahaman investasi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung pada pemahaman investasi sebesar 6,435 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,660 yang berarti bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Risiko Investasi (X2)

Uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel risiko investasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena nilai sig dari risiko investasi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung pada pemahaman investasi sebesar 2,935 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,660 yang berarti bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. *Return* Investasi (X3)

Uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel risiko investasi (X3) memiliki pengaruh positif terhadap minat

berinvestasi karena nilai sig dari return investasi $< 0,05$ ($0,020 < 0,05$). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung pada pemahaman investasi sebesar 2,364 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,660 yang berarti bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,422	1,577
a. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pemahaman Investasi, Risiko Investasi				

Sumber: Data Diolah SPSS, (2021).

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji R^2 (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,440. Hal ini berarti bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh pemahaman investasi, risiko investasi, dan return investasi sebesar 44% dan sebesar 56% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi dengan asumsi ceteris paribus.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman investasi, risiko investasi, dan *return* investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

4.6.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan hipotesis yang diterima adalah H_0 bahwa adanya pengaruh positif pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih

kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi terutama di bidang pasar modal. Semakin tinggi ilmu pengetahuan tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin berminat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal. Karena dengan semakin pahamnya mahasiswa tersebut dengan kondisi investasi maka semakin besar peluang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dimasa yang akan datang, begitu sebaliknya. Penelitian ini didukung dengan teori Menurut Baihaqi (2016) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Suatu aktifitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Semara Putra (2015) bahwa

pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian penelitian Pajar (2017) Pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi-materi kuliah pasar modal dan investasi telah mampu memberikan pemahaman dasar terhadap pemula bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, sebagai investor keuntungan dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi.

4.6.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan hipotesis yang diterima adalah H_0 bahwa adanya pengaruh positif resiko investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham” yang dilakukan oleh Fahreza (2020) didalam penelitiannya ia menemukan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Hasil ini menunjukkan ketika risiko tinggi maka minat mahasiswa dalam berinvestasi juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan risiko dengan minat investasi adalah sesuai dengan teori risiko dan *return* investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko yang diperoleh, semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi

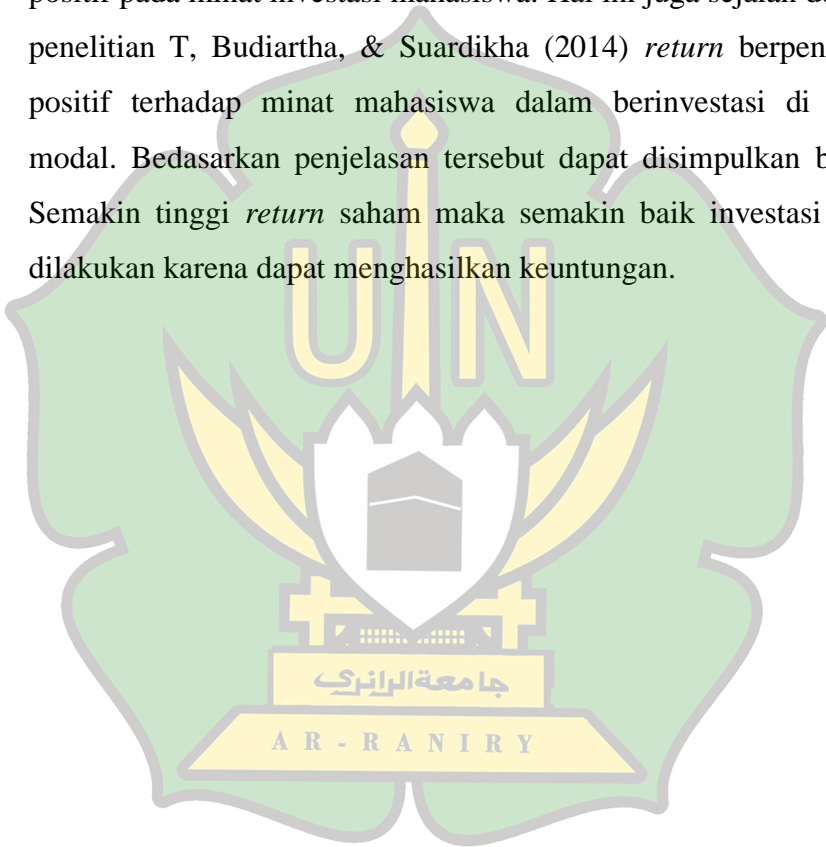
dan sebaliknya. Penelitian ini didukung dengan teori Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *return negative* dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan return (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) risiko berpengaruh positif dan signifikan.

4.6.3 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan hipotesis yang diterima adalah H_0 bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *return* investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan ketika *return* tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan *return* dengan minat investasi adalah sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar return yang diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya. Penelitian ini didukung dengan teori Menurut Gumanti (2011) mengatakan *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena

dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *return* atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) *return* berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian T, Budiarta, & Suardikha (2014) *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

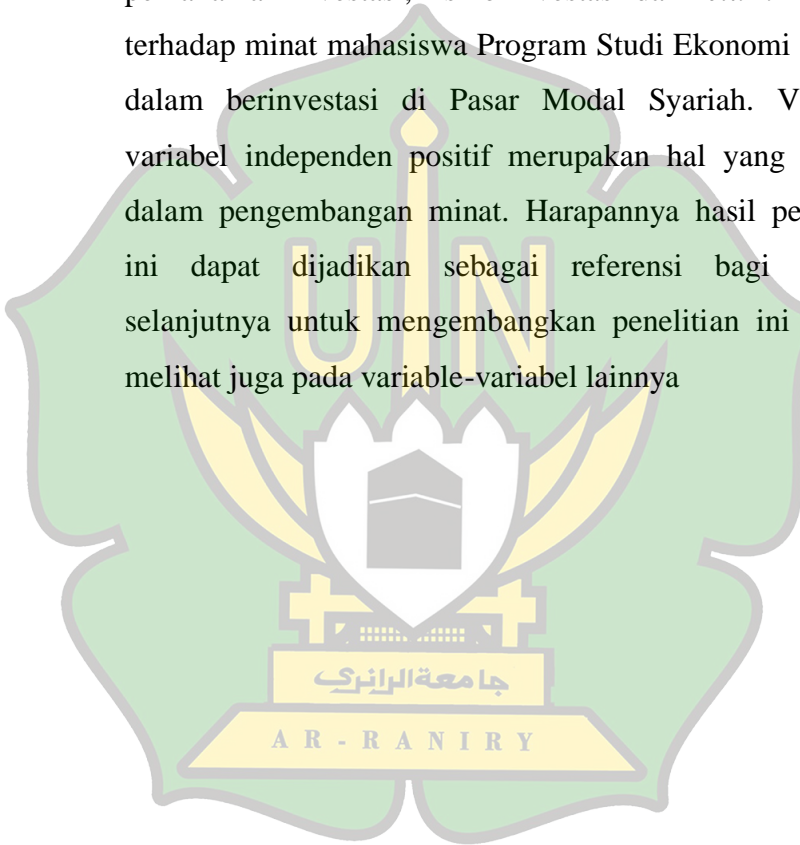
Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman investasi, risiko investasi dan *return* investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui FAC Sekuritas.
2. Pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui FAC Sekuritas.
3. Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui FAC Sekuritas.
4. Return investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui FAC Sekuritas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah :

1. Sebelum melakukan investasi di Pasar Modal Syariah sebaiknya mahasiswa memahami terlebih dahulu tentang investasi tersebut, agar memudahkan investasinya.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemahaman investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Variabel-variabel independen positif merupakan hal yang penting dalam pengembangan minat. Harapannya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan melihat juga pada variable-variabel lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. (2007). *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Pandji. (2015). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmani, D. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya PT.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Nurul dan Heykal, Muhmmad. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana.
- Hanafi, Nurul. dkk. (2016). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Hartono, Jogyanto. (2015). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Ichsien, Keon dan Nafik. (2003). *Buku Pintar Keuangan syariah*, Jakarta: Zaman.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.

- Khoirunnisa, Depot. (2017). Pengaruh pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal di kota Palembang. *Jurnal keuangan bisnis*, No 2, Vol 5.
- Marleni, Yela. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Skripsi, Politeknik Negeri Padang.
- Malinda, Maya. dkk. (2011). *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Malik, Merawati dkk, (2017). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, No. 2, Vol.10.
- Nurhayati, Sri., dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nandar, Noor, (2018). *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020). Perbankan syariah dan Kelembagaannya. Diakses pada 18 Mei 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah>.
- Peritiwo, Wieda dan Mudjiyanti, Rina. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Volume 1, Nomor 2.

- Pajri, Rizki Chaerul. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2021. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia 2012-Agustus 2019. Diakses pada 18 Mei 2021 dari <https://www.ksei.co.id/>.
- Sabar, Rutoto. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Riyadi, Adha. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rokan dan Ridwan, (2018). Menimbang Berkah Saham Bank syariah, Kontan. Diakses Pada 18 Mei 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/menimbang-berkah-saham-bank-syariah>.
- Rahmah, Y. (2015). Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 1, No 2.
- Surya. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Soemitra, Andri. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Sutedi, Andrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sholahuddin, Muhammad. (2006). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Flex Media Komputindo.
- Sulistiyorini, ST, Agustin. (2009). “*Analisis Kinerja Portopoliosaham Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen. (Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007)*”. Universitas Diponegoro (Tesis)
- Susilowati, Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)*. Skripsi Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta).
- Syahrum, Masri., Andreas., dan Natasariasari, Riska. (2015). JOM FEKOM. *Jurnal Mujahidah*. Vol. 1 No. 2.
- Sujarweni, (2016). Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal iqtishadia* vol.1 No.2 Desember 2014.

Taniredja, Tukiran dan Mustafidah. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portopolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta, KANISIUS, Edisi Pertama.

Tandio dan Widanaputra, (2016). *Pengaruh Ekspektasian Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

UIN Ar-Raniry, (2021). *Gambaran Umum dan Profil Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Banda Aceh*. Diakses pada 18 mei 2021 dari www.uin-ar-raniry.ac.id



Lampiran 1. Kueioner Penelitian

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI PT. FAC SEKURITAS (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

A. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Umur :
3. Asal daerah :
4. Tempat tinggal di BNA :
5. Jenis Kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan
6. Semester
 Semester I Semester V
 Semester II Semester VI
 Semester III Semester VII
 Semester IV Semester VIII

B. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini menginginkan pendapat saudara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Petunjuk pengisian, berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup Setuju (CS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Minat Investasi					
Item pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Saya meyakini bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Syariah berminat dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.					
Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan.					
Saya sudah mencari informasi mengenai pasar modal syariah.					
Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah sangat menarik.					
Saya lebih berminat berinvestasi di pasar modal syariah ketimbang pasar konvensional.					

Pemahaman Investasi					
Item pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Saya mengetahui bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Syariah sangat memahami cara berinvestasi di Pasar Modal Syariah.					
Saya meyakini bahwa investasi dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.					
Menurut saya investasi sangat penting karena bisa mempengaruhi pembangunan ekonomi.					
investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.					
Dengan adanya berinvestasi kita bisa mempunyai penghasilan tetap.					

Risiko					
Item pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Menurut saya risiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan.					

Berinvestasi di pasar modal syariah membuat saya takut akan risiko.					
Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah investor harus mengetahui risiko yang akan timbul dalam investasinya.					
Karena takut akan risiko investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada risiko bisa dikendalikan.					
Risiko yang paling utama adalah jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan enggan untuk berinvestasi.					

Return					
Item pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.					
Saya mengetahui bahwa dividen dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan dari investasi saham di pasar modal.					
Jumlah keuntungan yang akan di dapatkan di pasar modal syariah akan menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
Return menjadi satu hal yang sangat mendasar dalam mengambil keputusan.					
Keuntungan yang didapatkan di pasar modal syariah kehalalannya sudah terjamin.					

Lampiran 2. Talbulasi Data

Pemahaman Investasi						
No	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	TOTALX1
1	5	5	5	5	4	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	1	21
4	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	4	4	3	20
7	3	4	4	4	4	19
8	3	4	4	4	3	18
9	4	5	4	4	3	20
10	3	4	4	4	4	19
11	3	5	4	4	4	20
12	3	4	4	4	3	18
13	4	5	4	4	3	20
14	5	5	4	4	3	21
15	4	5	5	5	5	24
16	3	4	4	4	3	18
17	5	5	4	4	2	20
18	3	4	4	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	3	4	5	5	4	21
24	4	5	5	4	3	21
25	5	5	5	5	5	25
26	3	5	5	5	4	22
27	4	5	4	4	4	21
28	3	4	4	4	3	18
29	3	4	4	4	3	18

Pemahaman Investasi						
No	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	TOTALX1
30	4	4	4	5	5	22
31	3	4	4	4	3	18
32	3	4	4	4	3	18
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	4	4	21
35	3	5	4	4	3	19
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	4	4	3	18
39	4	4	4	4	4	20
40	3	5	5	5	4	22
41	1	5	5	5	5	21
42	4	4	5	4	3	20
43	4	4	5	5	4	22
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	5	4	22
46	3	5	5	4	3	20
47	3	5	4	4	3	19
48	1	3	3	5	1	13
49	3	4	5	3	3	18
50	4	5	5	4	3	21
51	3	5	5	5	4	22
52	1	4	4	4	4	17
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	4	4	3	18
55	3	4	3	4	3	17
56	5	5	4	4	2	20
57	5	5	5	5	5	25
58	2	5	5	5	4	21
59	4	4	4	5	5	22

Pemahaman Investasi						
No	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	TOTALX1
60	2	5	5	5	4	21
61	5	5	4	4	4	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	5	4	21
66	3	4	4	4	4	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	4	24
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	5	4	21
73	4	4	4	4	4	20
74	4	5	5	5	4	23
75	3	5	5	5	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	3	5	5	5	4	22
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	5	5	5	5	24
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	3	4	3	18
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	4	4	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	2	4	4	4	4	18
88	4	4	4	4	4	20
89	3	3	4	4	4	18

Pemahaman Investasi						
No	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	TOTALX1
90	3	4	4	4	3	18
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	5	4	4	4	21
94	4	5	4	4	4	21
95	4	4	4	4	5	21
96	3	5	5	5	4	22
97	4	5	5	4	4	22
98	5	5	5	4	5	24
99	4	5	5	5	4	23
100	4	4	5	5	5	23

Resiko Investasi						
No	X2,1	X2,2	X2,3	X2,4	X2,5	TOTALX2
1	5	3	5	5	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	5	1	5	5	5	21
4	5	3	5	5	5	23
5	4	3	3	4	5	19
6	3	3	3	5	3	17
7	4	1	4	4	4	17
8	4	3	4	4	4	19
9	3	3	4	4	3	17
10	4	5	5	5	5	24
11	4	3	4	4	4	19
12	4	3	4	4	4	19
13	4	3	4	4	4	19
14	4	3	4	4	4	19
15	4	2	4	4	3	17
16	3	4	4	5	4	20
Resiko Investasi						

No	X2,1	X2,2	X2,3	X2,4	X2,5	TOTALX2
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	1	2	14
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	5	5	4	21
24	5	1	4	4	2	16
25	4	2	4	4	2	16
26	5	3	5	5	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	5	4	4	21
29	3	3	4	4	4	18
30	4	5	5	5	4	23
31	3	4	4	4	4	19
32	4	4	5	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	5	4	21
36	4	4	4	4	3	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	3	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	4	4	4	18
41	2	1	4	2	1	10
42	2	3	4	2	4	15
43	4	3	4	4	2	17
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	3	4	3	18
46	4	3	4	4	4	19
Resiko Investasi						

No	X2,1	X2,2	X2,3	X2,4	X2,5	TOTALX2
47	3	4	4	4	4	19
48	2	4	5	1	1	13
49	3	4	5	4	3	19
50	4	2	4	5	4	19
51	4	3	4	5	5	21
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	5	4	3	20
55	4	3	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	5	1	5	5	5	21
58	5	3	5	5	4	22
59	4	5	5	5	4	23
60	5	3	5	5	4	22
61	4	3	5	5	4	21
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	2	4	4	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	5	5	5	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	3	5	5	4	21
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	4	24
72	4	4	4	4	4	20
73	4	3	4	4	4	19
74	4	2	4	4	4	18
75	4	3	4	4	4	19
76	2	4	4	4	3	17
Resiko Investasi						

No	X2,1	X2,2	X2,3	X2,4	X2,5	TOTALX2
77	4	3	4	5	5	21
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	5	5	4	22
80	4	2	4	4	2	16
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	4	3	3	4	17
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	2	4	4	4	18
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	3	4	4	1	16
94	4	3	4	4	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	5	3	5	5	4	22
97	4	4	5	4	4	21
98	4	2	5	5	5	21
99	5	3	5	5	4	22
100	3	3	5	5	4	20

<i>Return Investasi</i>						
No	X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	TOTALX3
1	4	3	3	4	3	17
2	4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	4	3	16
<i>Return Investasi</i>						

No	X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	TOTALX3
4	4	2	4	4	4	18
5	4	4	3	4	3	18
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	4	2	1	14
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	5	3	4	19
11	4	4	5	4	4	21
12	4	2	5	5	5	21
13	5	3	3	4	4	19
14	3	3	5	5	4	20
15	5	5	4	4	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	4	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	3	3	4	17
21	4	3	3	4	3	17
22	4	3	5	3	3	18
23	3	5	3	3	4	18
24	4	3	4	4	4	19
25	3	4	4	4	3	18
26	3	4	4	4	3	18
27	4	3	4	3	5	19
28	3	4	4	4	3	18
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	4	4	3	17
31	4	3	5	3	3	18
32	4	3	4	4	4	19
33	4	3	4	4	4	19
Return Investasi						
No	X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	TOTALX3

34	4	3	4	4	4	19
35	4	3	4	4	4	19
36	4	2	4	4	3	17
37	3	4	4	5	4	20
38	4	3	4	3	4	18
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	4	1	2	14
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	5	5	4	21
45	5	1	4	4	2	16
46	4	2	4	4	2	16
47	4	4	4	3	3	18
48	1	3	5	3	4	16
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	4	4	5	22
51	5	4	5	4	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	4	4	4	22
57	3	4	3	5	3	18
58	3	3	4	5	3	18
59	5	1	4	4	2	16
60	4	2	4	4	2	16
61	4	4	4	3	3	18
62	1	3	5	3	4	16
63	4	4	4	4	4	20
Return Investasi						
No	X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	TOTALX3

64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	4	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	5	4	5	22
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	5	1	4	4	2	16
74	4	2	4	4	2	16
75	4	4	4	3	3	18
76	1	3	5	3	4	16
77	4	4	4	4	4	20
78	4	5	4	4	3	20
79	3	4	4	4	4	19
80	3	4	4	4	3	18
81	4	5	4	4	3	20
82	3	4	4	4	4	19
83	3	5	4	4	4	20
84	3	4	4	4	3	18
85	4	5	4	4	3	20
86	5	5	4	4	3	21
87	3	4	3	5	3	18
88	3	3	4	5	3	18
89	5	1	4	4	2	16
90	4	2	4	4	2	16
91	4	4	4	3	3	18
92	1	3	5	3	4	16
93	4	4	4	4	4	20
Return Investasi						
No	X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	TOTALX3

94	4	4	4	4	1	17
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	5	5	4	4	4	22
98	5	4	4	4	5	22
99	3	5	4	5	5	22
100	3	4	3	4	3	17

Minat Investasi						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
1	4	5	5	5	3	22
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	5	17
4	5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	4	5	21
6	4	5	5	5	3	22
7	3	1	3	3	5	15
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	5	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	4	4	5	21
14	5	4	4	5	5	23
15	5	4	5	4	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	5	4	5	23
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	3	3	3	16
Minat Investasi						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY

22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	2	4	16
24	5	4	5	5	5	24
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	5	4	22
28	3	4	4	5	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	4	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	5	4	4	5	22
33	4	4	4	4	5	21
34	5	4	4	4	5	22
35	2	4	2	4	3	15
36	4	4	4	4	5	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	4	4	23
41	1	4	5	5	5	20
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	5	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	3	4	20
48	1	1	1	3	5	11
49	3	4	4	4	5	20
50	4	4	5	5	4	22
51	5	4	3	4	4	20
Minat Investasi						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY

52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	5	5	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	4	5	5	23
57	5	4	4	5	5	23
58	3	5	4	5	4	21
59	5	4	4	4	4	21
60	3	5	4	5	4	21
61	5	5	4	4	5	23
62	4	4	4	4	4	20
63	4	5	4	4	5	22
64	4	4	4	4	5	21
65	4	4	4	4	5	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	5	21
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	5	5	22
75	5	5	4	4	5	23
76	4	4	3	4	4	19
77	5	4	3	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	5	21
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	4	5	5	23
Minat Investasi						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY

82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	3	3	18
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	3	4	4	4	4	19
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	3	4	4	4	4	19
91	4	4	4	4	5	21
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	5	4	5	22
96	5	4	4	4	5	22
97	4	4	4	5	5	22
98	4	4	4	5	5	22
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	4	4	5	22

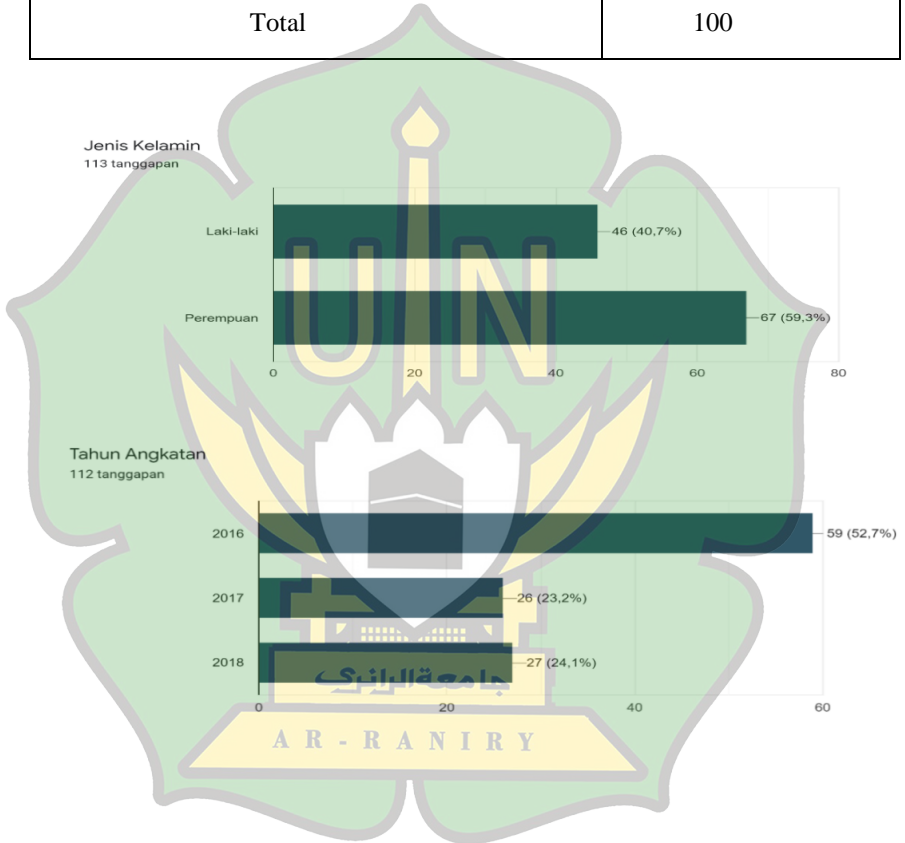


Lampiran 3. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	41
2	Perempuan	59
Total		100



Lampiran 4. Output Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	P1	0,607	0,163	Valid
	P2	0,656		Valid
	P3	0,733		Valid
	P4	0,601		Valid
	P5	0,660		Valid

Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Risiko Investasi (X2)	R1	0,624	0,163	Valid
	R2	0,497		Valid
	R3	0,541		Valid
	R4	0,777		Valid
	R5	0,780		Valid

Hasil Uji Validitas Variabel X₃

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Return Investasi (X3)	R1	0,380	0,163	Valid
	R2	0,633		Valid
	R3	0,188		Valid
	R4	0,459		Valid
	R5	0,747		Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	M1	0,690	0,163	Valid
	M2	0,739		Valid
	M3	0,804		Valid

	M4	0,717		Valid
	M5	0,433		Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,621
X2		0,619
X3		0,762
Y		0,701

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

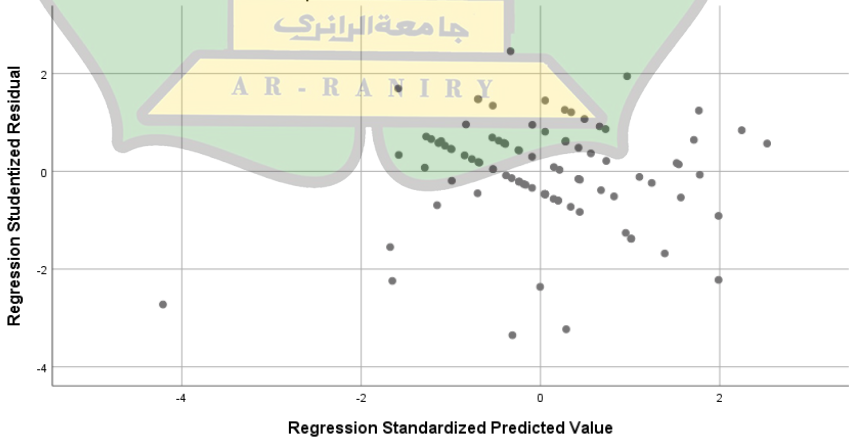
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Investasi	,926	1,080
	Risiko Investasi	,922	1,084
	Return Investasi	,981	1,019

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Investasi



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,55340768	
Most Extreme Differences	Absolute	,124	
	Positive	,071	
	Negative	-,124	
Test Statistic		,124	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,076 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,069
		Upper Bound	,083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	2,256	2,290	,985	,327
	Pemahaman Investasi	,513	,080	,511	6,435
	Risiko Investasi	,211	,072	,233	2,935

Return Investasi	,200	,085	,182	2,364	,020
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,546	3	62,515	25,122	,000 ^b
	Residual	238,894	96	2,488		
	Total	426,440	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pemahaman Investasi, Risiko Investasi

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,256	2,290		,985	,327
	Pemahaman Investasi	,513	,080	,511	6,435	,000
	Risiko Investasi	,211	,072	,233	2,935	,004
	Return Investasi	,200	,085	,182	2,364	,020

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,422	1,577

a. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pemahaman Investasi, Risiko Investasi